

PELATIHAN PENCATATAN AKUNTANSI BAGI MURID SMA TARSISIUS 1 JAKARTA PUSAT

Natasha Melawati¹ & Henny Wirianata²

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: natasha.125200072@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hennyw@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Teaching activities in the education unit are carried out at SMA Tarsisius 1, from August 24 to November 20 2022. The training conducted at Tarsisius High School is carried out face-to-face with the aim of making students avoid network constraints and can more quickly understand the material that has been provided also allows the author to provide accounting knowledge directly to Tarsisius 1 High School students. Accounting has existed since ancient times, but it is still very simple with advances in technology and accounting knowledge has developed, initially, there was no way to record all transactions according to applicable standards. The initial stage of learning accounting is by keeping a journal from existing questions. To further improve accounting knowledge, Tarsisius 1 High School asked the Teaching Assistant Activities in the education unit to hold a diary system training course for companies. this activity is carried out during extracurricular activities. The training activities carried out at Tarsisius High School 1 started with an introduction to journals. Accounting knowledge is one of important things for students because it can prepare them for future education. The purpose of this activity is to expand soft skills and hard skills in the world of accounting. The results achieved from the training in accounting science are that students can work on journal questions well. The benefits of conducting accounting science training activities for Tarsisius High School students are to provide more insight and knowledge for them and develop their potential to continue higher education.

Keywords: *accounting science, face to face, the importance of accounting knowledge training.*

ABSTRAK

Kegiatan mengajar di satuan pendidikan dilakukan di SMA Tarsisius 1 pada tanggal 24 Agustus sampai 20 November 2022. Pelatihan yang dilakukan di SMA Tarsisius dilakukan secara tatap muka dengan tujuan untuk membuat siswa-siswi terhindar dari kendala jaringan dan dapat lebih cepat untuk memahami materi yang telah diberikan secara serta membuat penulis dapat memberikan ilmu pencatatan akuntansi secara langsung kepada siswa SMA Tarsisius 1. Akuntansi sudah ada sejak zaman dahulu, tetapi masih sangat sederhana, dengan adanya kemajuan teknologi dan pengetahuan akuntansi menjadi berkembang. Yang awalnya tidak ada cara mencatat dengan semua transaksi dengan sangat mudah, tetapi sekarang harus mencatat semua transaksi sesuai dengan standar yang berlaku. Tahap awal belajar akuntansi dengan membuat jurnal dari soal yang telah ada. Untuk meningkatkan ilmu akuntansi lebih dalam lagi, SMA Tarsisius 1 meminta pihak kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan menyelenggarakan kursus pelatihan sistem buku harian untuk perusahaan. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat ekstrakurikuler. Kegiatan pelatihan yang dilakukan di SMA Tarsisius 1 dimulai dari pengenalan jurnal-jurnal. Ilmu akuntansi merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa karena bisa mempersiapkan mereka untuk pendidikan selanjutnya. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperluas soft skills maupun hard skills dalam dunia akuntansi. Hasil yang dicapai dari pelatihan ilmu akuntansi adalah siswa dapat mengerjakan soal jurnal dengan baik. Manfaat melakukan kegiatan pelatihan ilmu akuntansi untuk anak SMA Tarsisius 1 untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih untuk mereka dan mengembangkan potensi mereka untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Kata kunci: ilmu akuntansi, tatap muka, pentingnya pelatihan ilmu akuntansi

1. PENDAHULUAN

Pengertian Pendidikan menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pada zaman yang modern ini perkembangan teknologi sekarang sudah mulai canggih dan luas di seluruh dunia yang membuat berubahnya pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi. Perkembangan teknologi yang sangat cepat di dunia ini tentunya mengubah gaya hidup manusia khususnya juga perkembangan untuk ilmu akuntansi, pada zaman yang modern ini perkembangan teknologi di bidang elektronik salah satunya adalah komputer yang semakin maju di era generasi muda yang membuat anak generasi muda zaman sekarang kurang tertarik untuk mempelajari pencatatan akuntansi dalam metode manual. Pendidikan tidak hanya ditujukan untuk mencapai hasil belajar, tetapi juga melibatkan proses belajar yang terjadi dalam diri anak. Prastowo (2013) menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat maupun teks yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan yang diadakan oleh Universitas Tarumanagara diharapkan agar siswa SMA Tarsisius 1 mengetahui lebih dalam tentang ilmu pencatatan akuntansi. Tujuannya agar siswa ini memahami ilmu pencatatan akuntansi yaitu pencatatan akuntansi untuk perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Proses dan hasil belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan, di mana hasil merupakan akibat dari proses (Sudjana, 2014).

Ilmu akuntansi merupakan ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari terutama pada bagian jurnal sampai dengan laporan keuangan yang biasa digunakan pada kehidupan sehari-hari, contohnya untuk mencatat kondisi keuangan, sebagai dasar untuk menentukan pajak dan menggambarkan tingkat keamanan bisnis. Pujiati (2007) menjelaskan bahwa akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang tidak cukup dipelajari dari sisi teori saja, tetapi akuntansi lebih mudah dimengerti dengan praktik pembukuan secara nyata. Melalui pelaksanaan kegiatan pelatihan asistensi mengajar, siswa SMA Tarsisius 1 dapat mengetahui tentang ilmu pencatatan akuntansi yang jauh lebih dalam karena sebelumnya belum mereka pelajari di sekolah mereka dan membuka wawasan mereka untuk mempersiapkan diri ke pendidikan yang lebih tinggi lagi. Menurut Fahrudin (2014), kegiatan pembelajaran siswa supaya berhasil dituangkan melalui nilai yang diperoleh melalui hasil tes, sehingga angka dalam nilai mencerminkan prestasi belajar sebagai faktor motivasi dalam meningkatkan ilmu pengetahuan. Manfaat yang dirasakan setelah adanya kegiatan pelatihan ilmu akuntansi di SMA Tarsisius 1 membuat siswa agar dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan mereka dalam ilmu akuntansi dan wadah untuk mengembangkan potensi minat mereka, serta memberikan bekal dalam mempersiapkan karir peserta dikemudian hari.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ilmu akuntansi di SMA Tarsisius 1 dilakukan setiap hari rabu, pertemuan pertama tanggal 24 Agustus hingga pertemuan terakhir tanggal 02 November 2022 di ruangan kelas 12 IPS. Kegiatan yang dilakukan secara tatap muka (*offline*) sangat efektif daripada dilakukan secara daring (*online*) karena dapat memberikan pembahasan dan penerapan ilmu akuntansi dari modul yang telah dibuat secara langsung kepada siswa SMA Tarsisius 1, Menurut Daryanto (2013) “modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain

untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik”, sehingga kegiatan pelatihan dapat dilakukan secara lancar tanpa ada kendala pada jaringan internet.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pelatihan pencatatan akuntansi untuk siswa SMA Tarsisius 1:

1. Membuat siswa SMA Tarsisius memahami teori ilmu pencatatan akuntansi untuk membuat jurnal yang berguna untuk pendidikan seterusnya.
2. Memberikan pengalaman untuk memperluas wawasan dan pengetahuan lebih dalam lagi tentang jurnal dengan cara memberikan soal.
3. Membagikan kuesioner untuk mengetahui keberhasilan yang didapatkan setelah melakukan kegiatan asistensi mengajar di satuan Pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ilmu akuntansi di SMA Tarsisius 1 dilakukan dalam sepuluh kali pertemuan yang dimulai dari pertemuan pertama tanggal 24 Agustus 2022 sampai 09 November 2022 yang membahas pencatatan akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Kegiatan mengajar di SMA Tarsisius 1 diikuti oleh siswa sebanyak kurang lebih 20 siswa.

Kegiatan pertama diberikan kepada siswa SMA Tarsisius 1 dengan cara menjelaskan teori terlebih dahulu dengan tujuan untuk membuat siswa mempunyai gambaran dan konsep yang terstruktur sehingga siswa memiliki gambaran awal untuk mengerjakan soal, setelah itu baru diberikan soal latihan dan membahasnya bersama-sama dengan siswa SMA Tarsisius 1. Pertemuan awal yang dilakukan membahas tentang dasar-dasar akuntansi sebelum dicatat pada jurnal umum dengan tujuan untuk siswa memiliki gambaran tentang bagian awal dari akuntansi sebelum masuk ke latihan soal. Kemudian pada pertemuan selanjutnya penulis membahas tentang ”Sistem Jurnal Umum”. Kartikahadi et al (2012) menjelaskan bahwa menjurnal (*journalizing*) adalah tahap pertama dari suatu proses akuntansi, yaitu membukukan ayat jurnal suatu transaksi atau kejadian dalam wadah pembukuan yang paling dasar, jurnal atau buku harian dengan tujuan untuk membuat siswa dalam melakukan identifikasi, penilaian dan pencatatan dampak ekonomi dari sebuah transaksi dalam perusahaan jasa, Menurut Horngren dan Harrison (2007) menjelaskan bahwa dalam praktik, akuntan mencatat transaksi dalam jurnal. Proses penjurnalan ini memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi setiap akun yang dipengaruhi dan jenisnya (aktiva, kewajiban, atau ekuitas pemilik)
2. Menentukan apakah setiap akun meningkat atau menurun berdasarkan perubahan-perubahan sebagai akibat pengaruh terjadinya transaksi
3. Menentukan akun mana yang debit dan kredit.

Dalam akuntansi, jurnal umum berisi informasi seperti nama transaksi, kelompok akun, dan jumlah kolom debit atau kredit. Jadi, secara ringkas dapat disimpulkan bahwa pengertian jurnal umum dalam akuntansi adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat semua bukti yang ada, semua transaksi keuangan selama periode tertentu secara sistematis dan kronologis, yang dapat memudahkan pengelolaan keuangan internal dan eksternal perusahaan. Selain itu, buku harian umum juga bisa disebut secara sederhana sebagai buku harian yang digunakan untuk mencatat berbagai peristiwa yang tidak bisa dicatat dalam buku harian khusus. Jurnal khusus ini meliputi jurnal pendapatan, jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, dan jurnal pembayaran kas.

Setelah melakukan pembahasan teori sistem penjurnalan, siswa SMA Tarsisius 1 diberikan latihan soal tentang materi jurnal yang dibahas. Setelah melakukan pembahasan soal, siswa SMA Tarsisius 1 akan memiliki tambahan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan untuk memahami bidang akuntansi mengenai cara membuat jurnal yang benar. Dokumentasi yang dilakukan pada saat melakukan kegiatan mengajar secara tatap muka di SMA Tarsisius 1 tunjukan pada Gambar 1.

Gambar 1

Kegiatan secara tatap muka



Setelah melakukan pemberian materi dan pembahasan soal dari materi penjurnalan, maka siswa akan diberikan kuesioner untuk diisi sebagai hasil dari proses mengajar di SMA Tarsisius 1, dari pengisian kuisisioner ini dapat mengetahui seberapa jauh siswa SMA Tarsisius 1 memahami materi yang telah diberikan. Hasil dari kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1

Hasil kuesioner kepuasaan siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah pembahasan persamaan akuntansi, perbedaan perusahaan jasa dan dagang cukup jelas?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 1 Skala 4 = 7 Skala 5 = 6
2.	Apakah pembahasan sistem penjurnalan jasa cukup dimengerti?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 1 Skala 4 = 7 Skala 5 = 6

3.	Apakah pembahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa cukup dimengerti?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 1 Skala 4 = 5 Skala 5 = 8
4.	Apakah pembahasan piutang dan persediaan perusahaan dagang cukup dimengerti?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 1 Skala 4 = 6 Skala 5 = 7
5.	Apakah pembahasan sistem penjurnalan dagang cukup dimengerti?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 2 Skala 4 = 5 Skala 5 = 6
6.	Apakah pembahasan ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang cukup dimengerti?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 2 Skala 4 = 5 Skala 5 = 7
7.	Apakah latihan soal sesuai dengan harapan?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 2 Skala 4 = 3 Skala 5 = 9
8.	Apakah pembahasan latihan soal dari mahasiswi dapat dimengerti?	Skala 1 = 0 Skala 2 = 0 Skala 3 = 1 Skala 4 = 4 Skala 5 = 9

Hasil kuesioner pada Tabel 1 merupakan hasil kuesioner yang telah diisi oleh 14 siswa SMA Tarsisius 1. Hasil kuesioner tersebut membahas bagaimana cara menyampaikan materi serta jawaban dan disimpulkan banyak siswa yang mengerti tentang ilmu pencatatan akuntansi yang telah diberikan oleh kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan. Sangat diharapkan bahwa kegiatan pelatihan asistensi mengajar di satuan pendidikan ini dapat dilakukan di tahun berikutnya dengan soal dan materi yang berbeda.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil kuisisioner, kegiatan pelatihan ilmu akuntansi yang telah dilakukan ini telah memberikan dampak yang positif untuk siswa SMA Tarsisius 1 karena mereka telah memperoleh pemahaman ilmu akuntansi dalam menjurnal yang lebih luas yang sebelumnya belum pernah diberikan oleh sekolah. Selanjutnya diharapkan agar terdapat pelatihan lanjutan dengan materi yang berbeda yang belum pernah diajarkan di sekolah dan mendapatkan waktu yang lebih banyak lagi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara sebagai sponsor dan pendana dan Pendamping ahli guru yang memberikan bimbingan dalam melaksanakan kegiatan, serta Dosen Universitas Tarumanagara yang telah membantu dan berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan ini.

REFERENSI

- Daryanto. (2013). Menyusun Modul: *Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam 7 Belajar*. Penerbit Gava media, Yogyakarta.
- Fahrudin. (2014). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Rafika Aditama, Bandung.
- Horngren, C.T., & Harrison, W.T. (2007). *Akuntansi Edisi Ketujuh Jilid 1*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Kartikahadi, H., Siregar, S.V., Sinaga, R.U., Syamsul, M. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Salemba Empat, Jakarta.
- Pujiati. (2007). Pengembangan Bahan Ajar Praktikum Pengantar Akuntansi Untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (online)*, 4(2). Retrieved from <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep.pdf>
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Penerbit DIVA Press (Anggota IKAPI), Jakarta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003. Diakses dari <https://pgsd.upy.ac.id/index.php/8-artikel-pendidikan/11-pengertian-pendidikan>.